



# Profil Kecamatan **MALILI**

# 2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**PETA ADMINISTRASI  
KECAMATAN MALILI**

- Kec. Malili**
- 1 Ds. Wewangha
  - 2 Ds. Uluu
  - 3 Ds. Harappu
  - 4 Ds. Pongkema
  - 5 Ds. Lohap
  - 6 Ds. Bontang
  - 7 Ds. Barga
  - 8 Ds. Lakawit
  - 9 Ds. Malili
  - 10 Ds. Puncak Indah
  - 11 Ds. Abuk
  - 12 Ds. Mamung
  - 13 Ds. Tanalle
  - 14 Ds. Pasa - Pasa
  - 15 Ds. Labawati Pantai



**Legenda**

1	Wilayah Kecamatan
2	Wilayah Desa
3	Wilayah Kelurahan
4	Wilayah Kecamatan
5	Wilayah Kabupaten
6	Wilayah Provinsi
7	Wilayah Negara

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
JULI 2017**



**Kecamatan Malili**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Malili 2018** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Malili pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Malili, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Malili pada tahun-tahun yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**ANDY MURPHY .S.SOS, MH**

## DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
PETA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
BAB 2 METODE PENELITIAN	4
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	10
3.3 PEMERINTAHAN	13
3.4 PENDUDUK	17
3.5 PENDIDIKAN	19
3.6 KESEHATAN	21
3.7 SOSIAL	31
3.8 PEREKONOMIAN	33
3.9 KEUANGAN	39
BAB 4 PENUTUP	40
BAB 5 LAMPIRAN	41

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2017	41
1.2	Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2017	42
1.3	Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017	43
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2017	44
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, Tahun 2017	45
1.6	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017	46
1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi	47
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017	48
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, dan Jenis Kelamin Tahun 2017	49
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017	50
2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017	51
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon Tahun 2017	52
2.6	Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	53
2.7	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2017	54
2.8	Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017	55
2.9	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan	56

## Tahun 2017

3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017	57
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017	58
3.3	Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan	59
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017	60
4.2	Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	62
4.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	63
4.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	64
4.5	Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017	65
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017	66
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017	67
5.3	Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2017	68
5.4	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017	69
6.1	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2017	70
6.2	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Tahun 2017	71
6.3	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017	72
6.4	Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017	73
6.5	Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kelompok Umur di Kecamatan Malili Tahun 2017	74
6.6	Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa di Tahun 2017	75

7.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017	76
7.2	Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017	77
7.3	Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2016-2017	78
7.4	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017	79
7.5	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017	80
7.6	Banyaknya Bangunan Rumah Permanen, Semi Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	81
7.7	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017	82
7.8	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	83
8.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017	84
8.2	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2017	85
8.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2017	86
8.4	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017	88
8.5	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017	89
8.6	Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017	90
8.7	Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg),2017	91
8.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai)	92
8.9	Luas Lahan, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2017 (ha)	93
8.10	Populasi Ternak menurut Desa dan Jenis Ternak (ribu ekor) Tahun 2017	94
8.11	Populasi Unggas menurut Desa dan Jenis Unggas (ribu ekor) Tahun 2017	95

8.12	Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor, 2017	96
8.13	jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2017	97
8.14	Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)	98
8.15	Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	99
8.16	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	102
8.17	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, 2017	105
8.18	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, 2017	106
8.19	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 (unit)	107
8.20	Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan,2017	108
8.21	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017	109
8.22	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017	110
8.23	Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2015-2017	111
8.24	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017	112
9.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017	113
9.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017	115
9.3	Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa Tahun 2017	116



## DAFTAR GAMBAR

	JUDUL GAMBAR	HAL
Gambar 1.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2017	11
	n/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2017	13
Gambar 3.	Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2017	14
Gambar 4.	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Instansi Di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017	15
	'NS Menurut Tingkat Pendidikan di Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017	16
Gambar 6.	Jumlah Penduduk dan dan tingkat kepadatan penduduk per km2 di Kecamatan Malili Tahun 2017	18
Gambar 7.	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan DI Kecamatan Malili Tahun 2017	19
Gambar 8.	Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017	22
Gambar 9.	Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2017	30
Gambar 10.	Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2017	31
Gambar 11.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017	33
Gambar 12.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017	34
Gambar 13.	Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017	35
Gambar 14.	Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017	36

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama

tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Malili 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Malili yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Malili.

## BAB 2

### METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Malili, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Malili maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Malili antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Nuha.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

## 1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

## 2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari

penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \frac{p_t}{p_0}^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

$p_t$  : Jumlah Penduduk tahun t

$p_0$  : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

### 3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

$P_L$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

$P_W$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a.  $SR > 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b.  $SR = 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c.  $SR < 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

#### 4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

$R_{MG}$  : Rasio murid terhadap guru

#### 5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian



## BAB 3

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 SEJARAH KECAMATAN

Pada Tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Sabbang
2. Kecamatan Limbong
3. Kecamatan Malangke
4. Kecamatan Masamba
5. Kecamatan Sukamaju
6. Kecamatan Bone-bone
7. Kecamatan Wotu
8. Kecamatan Mangkutana
9. Kecamatan Malili
10. Kecamatan Nuha

Kecamatan Malili telah ada sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25

Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Ibukota Kabupaten Luwu Timur adalah Malili, di Kecamatan Malili. Kecamatan Malili terdiri dari 15 desa, selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan Status Desa Tomoni Menjadi Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni, Desa Malili Menjadi Kelurahan Malili Kecamatan Malili dan Desa Magani Menjadi Kelurahan Magani Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

### 3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Malili berada di wilayah tengah Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan sejarah dan riwayat hukumnya, kecamatan ini sudah terbentuk sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara, kemudian pada tahun 2003 ketika Kabupaten Luwu Timur dibentuk, kecamatan ini termasuk kedalam wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Kecamatan Malili terdiri dari empat belas desa dan satu kelurahan, yaitu:

1. Desa Harapan
2. desa Pongkeru
3. Desa Laskap
4. Desa Puncak Indah
5. Desa Wewangriu
6. Desa Balantang
7. Desa Baruga
8. Desa Ussu
9. Desa Atue
10. Desa Manurung
11. Desa Lakawali
12. Desa Tarabbi
13. Desa Pasi-Pasi
14. Lakawali Pantai
15. Kelurahan Malili

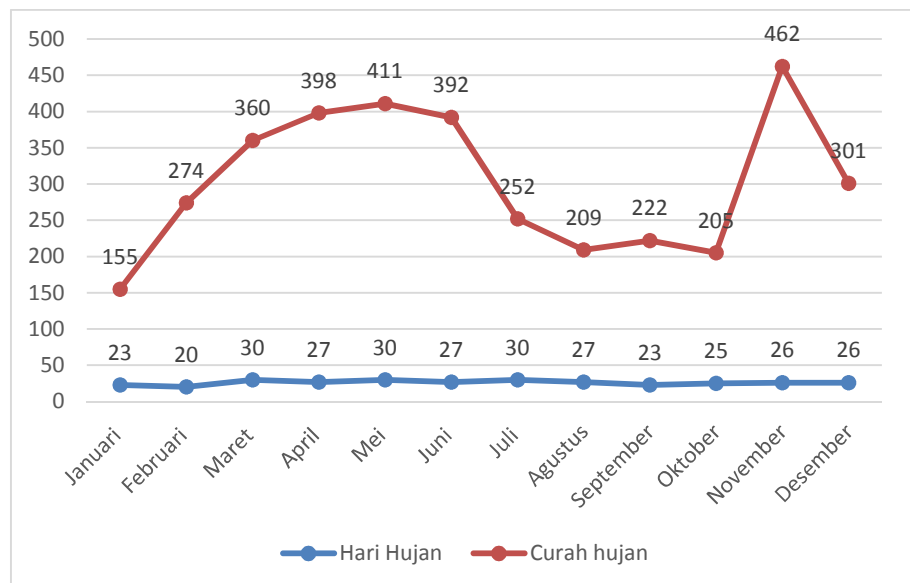
Kecamatan Malili berbatasan dengan kecamatan/provinsi sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Kecamatan Nuha dan Towuti
- Sebelah Barat : Kecamatan Angkona dan Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Teluk Bone dan Propinsi Sulawesi Tenggara
- Sebelah Utara : Kecamatan Nuha

Tepatnya, letak astronomis Kecamatan Malili berada pada  $2^{\circ} 29' 24''$  -  $2^{\circ} 51' 33''$  Lintang Selatan dan  $120^{\circ} 57' 16''$  -  $121^{\circ} 22' 46''$  Bujur Timur dengan luas wilayah  $921,20 \text{ km}^2$ . Luasan tersebut membawa kecamatan ini menempati urutan keempat kecamatan terluas dari sebelas kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dengan persentase sebesar 13,26 persen.

Desa Laskap adalah desa terluas di Kecamatan Malili, dengan luas  $513 \text{ km}^2$  sementara desa terkecil adalah Desa Atue dengan luas wilayah  $3,70 \text{ km}^2$ . Topografi wilayah Kecamatan Malili sebagian besar merupakan perbukitan, kecuali desa Harapan dan Desa Lakawali Pantai yang sebagian wilayahnya ada yang berupa kawasan pantai. Terdapat empat sungai yang melintasi kecamatan ini, yaitu Sungai Lawape yang melintas di desa Puncak Indah dan Desa Ussu dengan panjang 5 km, Sungai Malili dengan panjang 100 km melintasi Desa Wewangriu dan Kelurahan Malili, Sungai Cerekang dengan panjang 5 km yang melintas di Desa Atue dan Desa Manurung, dan Sungai Pongkeru dengan panjang sungai 10 km dan melintas di Desa Laskap dan Desa Pongkeru.

**Gambar 1. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2017**



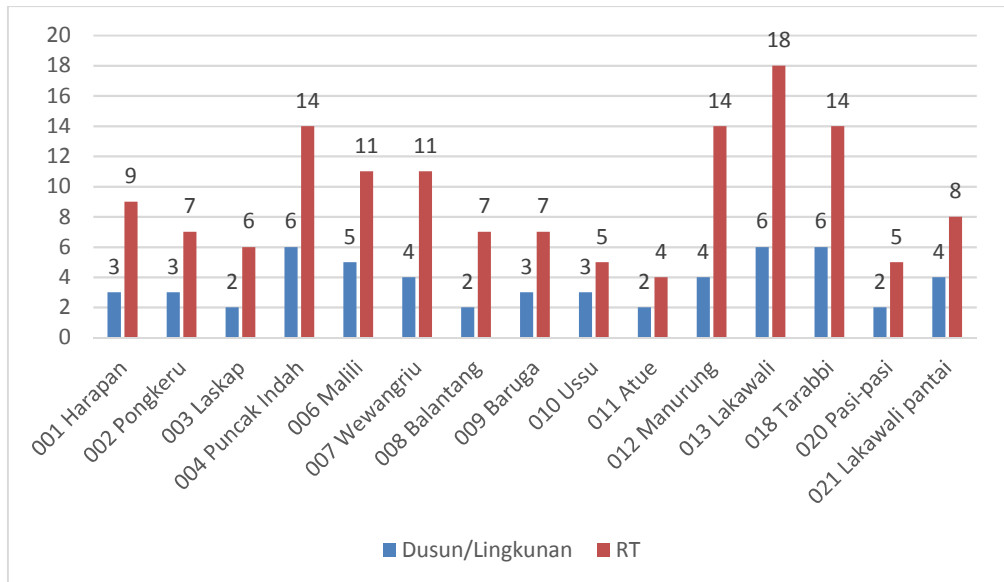
Sepanjang tahun 2017, di Kecamatan Malili memiliki hari hujan yang cukup banyak yaitu antara 20-30 hari hujan. Hari hujan terbanyak berada pada bulan Maret, Mei, dan Juli. Sedangkan hari hujan terendah berada pada bulan Januari, dan September dengan jumlah hari hujan mencapai 23 hari hujan. Curah hujan yang ada di Kecamatan Malili sepanjang tahun 2017 mencapai 462 mm yang terjadi pada bulan November. Sedangkan pada bulan Januari curah hujan hanya mencapai 155 mm.

Dari lima belas desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Malili, desa Lakawali Pantai dan Desa Tarabbi merupakan desa dengan jarak paling jauh dari ibukota Kecamatan dengan jarak tempuh mencapai 27 km.

### 3.3 PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Malili dapat dilihat pada bagan di berikut.

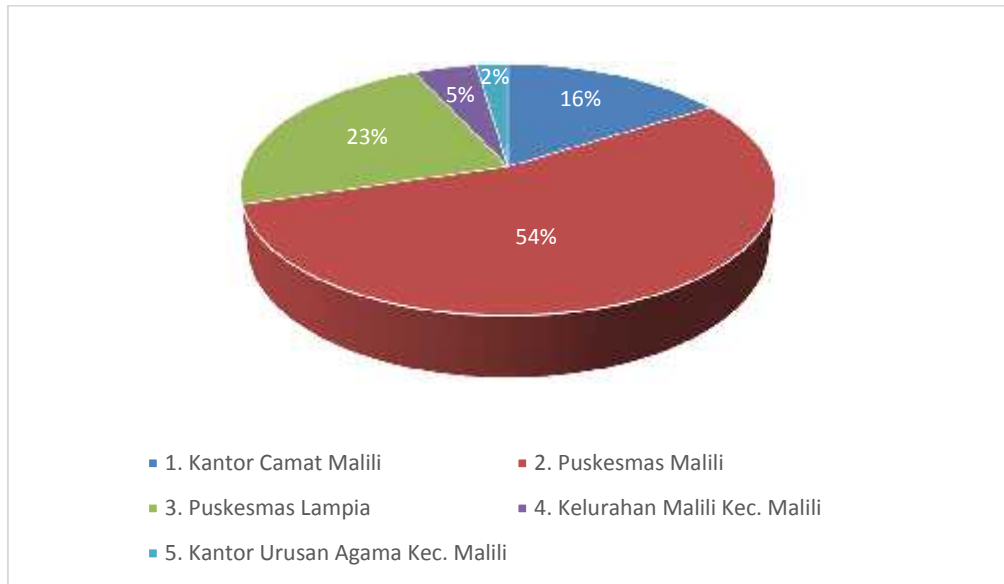
**Gambar 2. Jumlah Dusun/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak adalah Desa Puncak Indah, Desa Lakawali dan Desa Tarabbi dengan jumlah mencapai 6 dusun. Sedangkan Desa Laskap, Desa Balantang, Desa Atue dan Desa Pasi-Pasi hanya terdiri dari 2 dusun. Desa yang memiliki jumlah RT terbanyak adalah Desa Lakawali dengan jumlah 18 RT, disusul desa Tarabbi, Desa Manurung dan Desa Puncak Indah dengan jumlah RT masing-masing 14 RT. Desa Atue memiliki jumlah RT tersedikit yaitu hanya 4 RT.

Untuk personil Polri yang siap melayani masyarakat di Kecamatan Malili, terdapat 22 orang personil. Jumlah tersebut telah berhasil menyelesaikan 21 kasus perkara pidana dari total 38 perkara pidana dan 1 perkara perdata yang diterima pada tahun 2017.

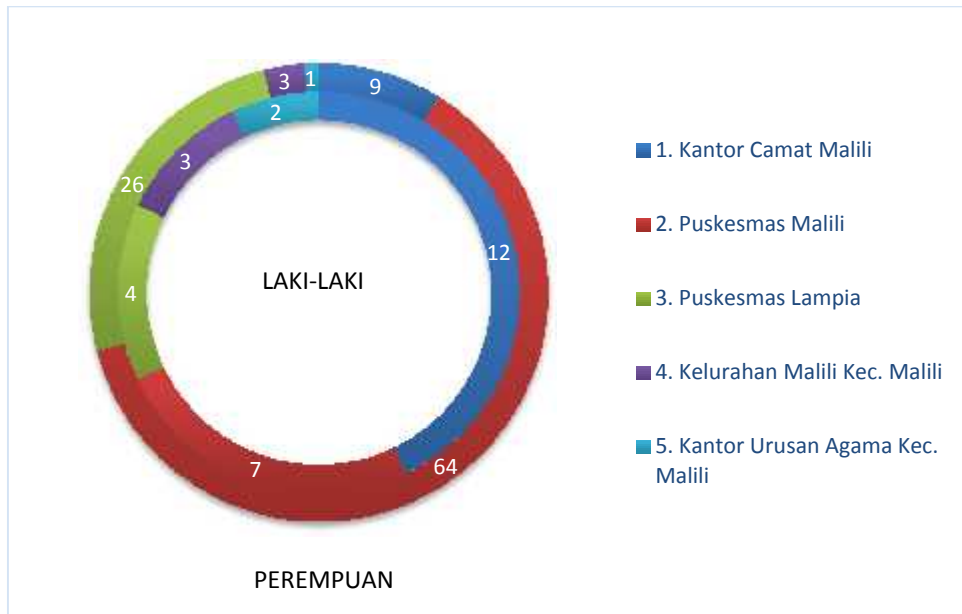
**Gambar 3 Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2017**



Sementara untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Malili, terdapat 131 orang PNS yang bertugas di Pemerintahan Kecamatan Malili, PNS terbanyak berada di Puskesmas Malili dengan jumlah 71 orang atau 54 persen, Puskesmas Lampia 30 orang atau 23 persen, Kantor Camat Malili 21 orang atau 16 persen, dan sisanya Kelurahan Malili 6 orang atau 5 persen dan Kantor urusan Agama 3 orang atau 2 persen.

Dari 131 orang PNS yang ada di lingkup pemerintahan Kecamatan Malili, 103 orang atau 79,23 persen diantaranya adalah perempuan sedangkan sisanya 20,76 persen atau 28 orang adalah laki-laki. PNS perempuan terbanyak berada di Puskesmas Malili sebanyak 64 orang, Puskesmas Lampia 26 orang dan yang paling sedikit berada di KUA Kecamatan Malili sebanyak 1 orang. Sedangkan PNS Laki-Laki terbanyak berada di Kantor Camat Malili sebanyak 12 orang, Puskesmas Malili 7 orang dan yang paling sedikit berada di KUA Kecamatan Malili sebanyak 2 orang.

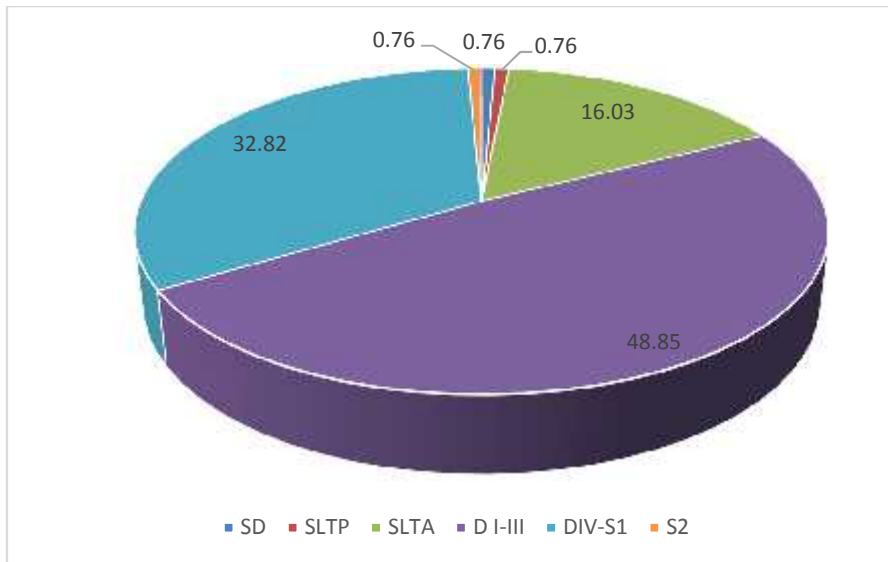
**Gambar 5. Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Instansi Di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017**



Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, PNS di lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berpendidikan Diploma sebanyak 64 orang, Sarjana 43 orang, SMA 21 orang dan sisanya pasca sarjana, SMP dan SD masing-masing sebanyak 1 orang. Sedangkan berdasarkan golongan gaji PNS di Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berada di Golongan III sebanyak 92 orang, Golongan II sebanyak 30 orang dan sisanya Golongan IV dan Golongan I berturut-turut 6 dan 3 orang.



**Gambar 5 Persentase PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Pemerintahan Kecamatan Malili Tahun 2017**



### 3.4 PENDUDUK

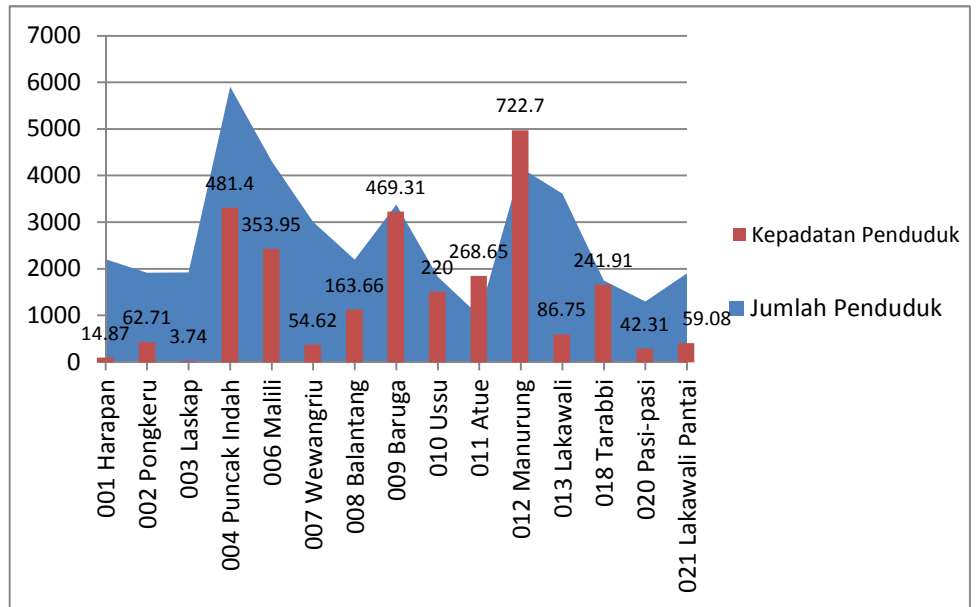
Berdasarkan data yang tercatat di desa dan kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Malili tahun 2017 mencapai 40.368 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 20.665 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 19.703 jiwa. Jumlah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016 yang sebesar 39.766 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Puncak Indah sebanyak 5.902 jiwa, dan yang paling sedikit adalah desa atue dengan jumlah penduduk hanya mencapai 994 jiwa.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Sex ratio merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai sex ratio yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai sex ratio di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex Ratio Kecamatan Malili tahun 2017 adalah 104,88. Sementara apabila dirinci per desa/kelurahan, hampir semua desa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, hanya Kelurahan Malili, desa Ussu dan desa Lakawali Pantai yang jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Desa manurung merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi mencapai 722,70 jiwa per km<sup>2</sup>.

Sedangkan desa dengan tingkat kepadatan penduduk terendah berada di desa Laskap dengan kepadatan penduduk sekitar 3,74 jiwa per km<sup>2</sup>.

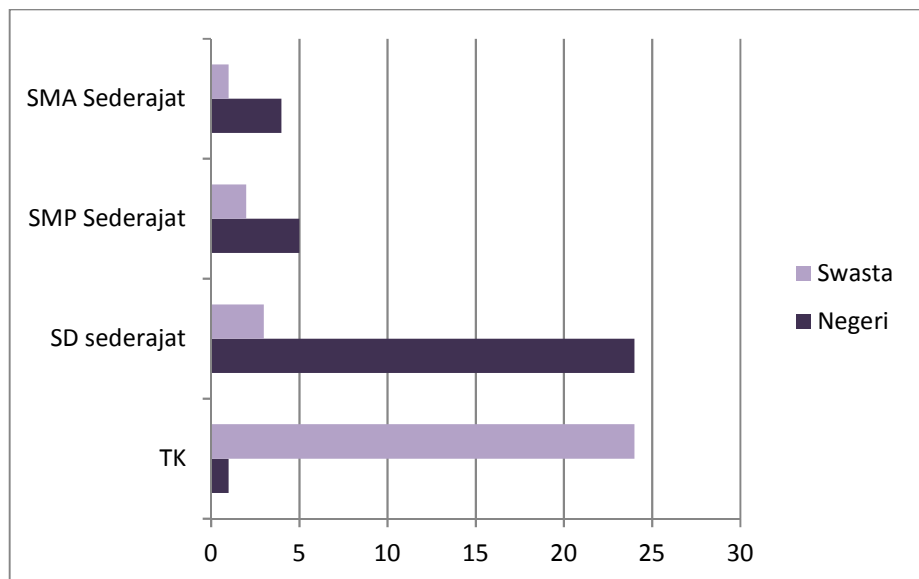
**Gambar 6. Jumlah Penduduk dan tingkat kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> di Kecamatan Malili Tahun 2017**



### 3.5 PENDIDIKAN

Pembangunan di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan usia dini di Kecamatan Malili, terdapat 25 sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang terdiri dari 1 TK Negeri dan 24 TK Swasta. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Malili pada tahun 2017 berjumlah 24 sekolah yang terdiri dari 23 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Dilihat dari persebarannya, tiap desa memiliki satu hingga dua SD, sementara di Kelurahan Malili terdapat 4 SD. Selain SD, terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri di Desa Pongkeru, dan MI Swasta di Desa Puncak Indah dan Ussu.

**Gambar 7. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 4 sekolah yang semuanya berstatus Negeri. Sekolah-sekolah tersebut berada di Desa Pongkeru, Puncak Indah, Manurung dan Kelurahan Malili. Adapun jumlah SMA Sederajat di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 5 sekolah yang terdiri dari 2 SMA Negeri di Desa Puncak Indah dan Kelurahan Malili, 1 MA Negeri di Desa Puncak Indah, 1 MA Swasta di Desa Ussu dan 1 SMK Negeri di Desa Puncak Indah.

Angka Rasio Murid-Guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2017 rasio murid guru SD Sederajat sebesar 14,52 yang berarti setiap satu guru SD Sederajat mengajar 14 murid SD Sederajat, , sementara pada jenjang SLTP, rasio murid guru untuk SLTP Sederajat sekitar 14,20. Kemudian untuk jenjang SLTA Sederajat rasio murid guru sebesar 13,90.

Jumlah Perpustakaan sekolah yang berada di sekolah SD sederajat mencapai 26 unit, SLTP Sederajat 7 unit dan SLTA sederajat 5 unit.

### 3.6 KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diantaranya dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup dan bertambahnya usia harapan hidup masyarakat itu sendiri. Sarana kesehatan di Kecamatan Malili meliputi Puskesmas, Poskesdes, Posyandu, Praktek Dokter dan apotik. Hingga Tahun 2017 jumlah Puskesmas yang berada di Kecamatan Malili sebanyak 3 unit yaitu di Desa Puncak Indah, Desa Lakawali dan Desa Pasi-Pasi. Keberadaan Poskesdes di Kecamatan Malili sebanyak 16 unit tersebar di hampir semua desa kecuali desa Pongkeru. Posyandu sebagai sarana kesehatan untuk ibu dan balita tersebar di semua desa di Kecamatan Malili, sedangkan keberadaan praktek dokter hanya ada di kecamatan Malili sebanyak 2 unit. Apotik sebagai sarana pendukung logistik obat-obatan di Kecamatan Malili hanya berada di Desa Puncak Indah, Desa Malili dan desa Lakawali Pantai.

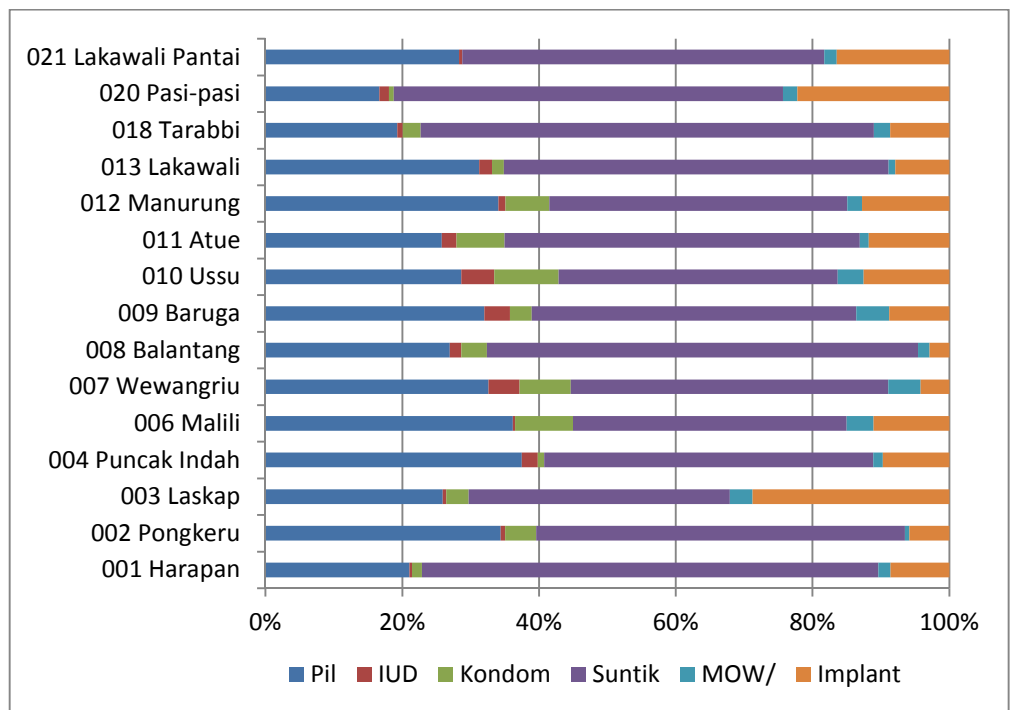
Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Malili antara lain: 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 18 bidan, 1 Apoteker, 2 Perawat.

Dalam penanganan persalinan, masyarakat di Kecamatan Malili mayoritas sudah menggunakan tenaga Bidan, hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan tenaga medis lain. Tenaga penolong kelahiran atau persalinan sangat erat hubungannya dengan tingkat atau angka bayi lahir hidup, sebab apabila proses kelahiran tidak dilaksanakan oleh tenaga ahli, maka risiko bayi tertolong akan mengecil. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Puskesmas di seluruh Kecamatan Malili, Dari seluruh kelahiran bayi di Kecamatan Malili, 827 terdapat 6 peristiwa

kelahiran bayi mati sedangkan sebagian besar peristiwa kelahiran bayi hidup.

Kontrasepsi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis alat kontrasepsi, masing-masing dengan manfaat dan kekurangannya masing-masing. Di Kecamatan Malili terdapat 4.740 akseptor KB yang aktif menggunakan Alat kontrasepsi pada tahun 2017. Mereka dapat menggunakan fasilitas sarana KB yang telah tersedia di Kecamatan Malili berupa 2 Klinik Keluarga Berencana dan 15 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa. Apabila ditelaah berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor aktif KB di Kecamatan ini, Alat kontrasepsi dengan metode suntik merupakan yang paling banyak digunakan, disusul dengan alat kontrasepsi berupa Pil KB yang berada pada posisi kedua. Distribusi alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan dapat dilihat pada Gambar.

**Gambar 8. Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*)”.

Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I), yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (*staple food*), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai



dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

- e. Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan.

(Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indicator “kebutuhan psikologis (*psychological needs*)”, yaitu:
  - a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendirisendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.
  - b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.
  - c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.
  - d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar

mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m<sup>2</sup>.

- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.



- c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.
  - d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.
  - e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.
4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5

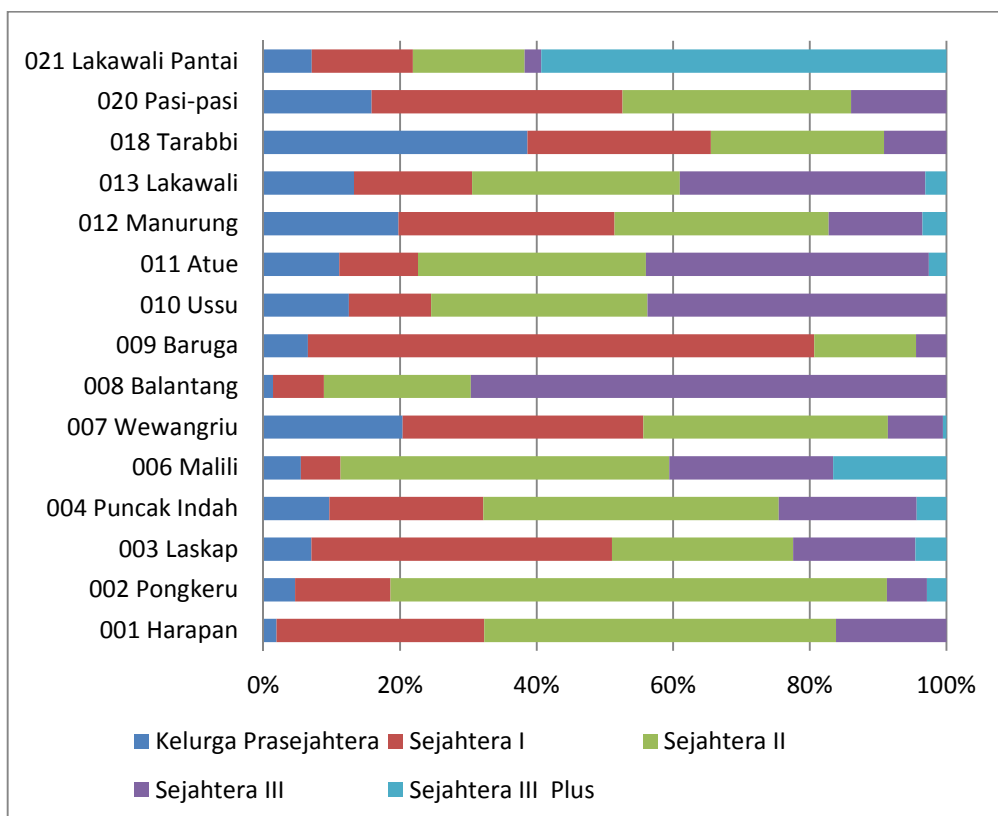
indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri (*self esteem*)" keluarga.

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator KS III Plus atau indikator aktualisasi diri, yaitu:
  - a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.
  - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan,

kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2017 jumlah keluarga di Kecamatan Malili dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 1.099 keluarga, 2.596 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I, 3.413 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera II. Sementara untuk jumlah keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera III dan III Plus masing-masing sebanyak 2.032 dan 634 keluarga. Lebih detail berdasarkan desa/kelurahan, sebaran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat dilihat pada Gambar berikut.

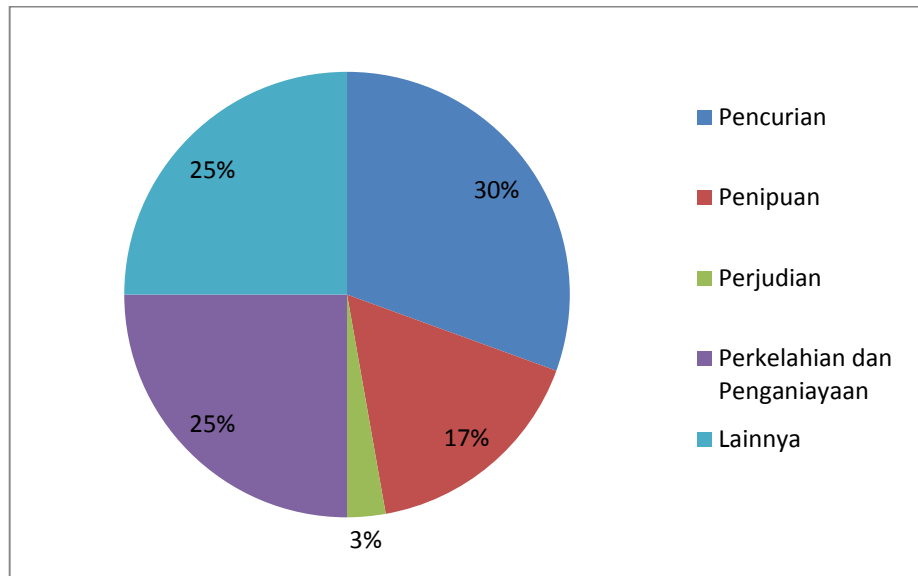
**Gambar 9. Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2017**



### 3.7 SOSIAL

Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Malili, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 3 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Malili, diantaranya Masjid/Mshollah, Gereja dan Pura. Sebanyak 57 masjid dan 24 musholla dan 19 gereja tersebar di seluruh desa/kelurahan, sedangkan 3 buah pura hanya terdapat di Desa Lakawali.

**Gambar 10. Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Kriminalitas masih terjadi di Kecamatan Malili, berdasarkan data yang terekam di Polsek Malili, selama tahun 2017 terdapat 36 kasus kriminalitas yang terjadi di kecamatan ini. Kasus terbanyak adalah kasus pencurian, yakni sebanyak 11 kasus, kemudian disusul dengan kasus perkelahian dan penganiayaan, yakni sebanyak 9 kasus, 6 kasus penipuan dan yang terakhir adalah 1 kasus perjudian. Untuk kasus kejahatan lain yakni tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), selama tahun 2017



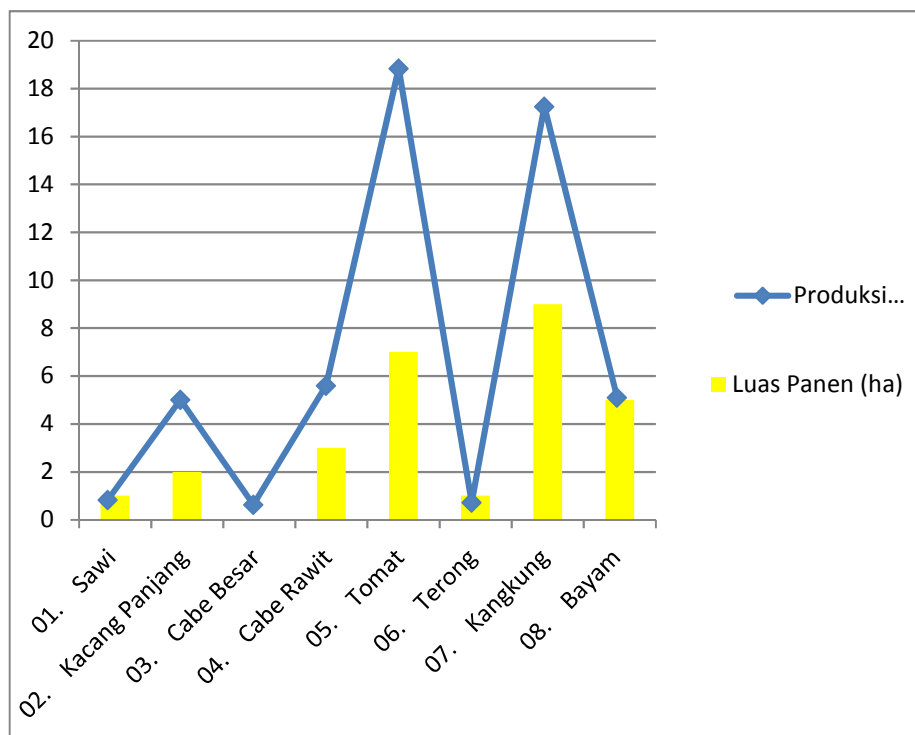
terdapat 1 kasus. Menurut penyebabnya, kasus KDRT disebabkan oleh sosial lainnya.

Dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari, masyarakat di Kecamatan Malili menggunakan air ledeng, air pompa, air Kemasan, sumur, mata air, air hujan sebagai sumber air minum. Desa yang sudah menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum antara lain Desa Pongkeru, Puncak Indah, Wewangriu, Balantang, Baruga, Atue, Manurung dan Kelurahan Malili. Desa yang menggunakan sumur pompa antara lain desa Harapan dan Desa Baruga, air kemasan digunakan Kelurahan Malili, Desa Ussu, Desa Atue dan Desa Lakawali sebagai sumber air minum. Kemudian untuk memenuhi pangan, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah gas.

### 3.8 PEREKONOMIAN

Sub sektor pertanian di Kecamatan Malili memiliki luas lahan sawah sebesar 1.540,4 hektar pada tahun 2017. Menurut jenis pengairannya lahan sawah tersebut terbagi menjadi lahan sawah irigasi seluas 130 hektar, Lahan sawah Tadah Hujan 1.017,4 hektar, Lahan sawah pasang surut 348 hektar dan lahan sawah dengan jenis pengairan lainnya 45 hektar. Selain itu, terdapat pula lahan kering seluas 91.124 hektar yang dimanfaatkan untuk perkebunan, tambak, pemukiman dan perkantoran dan lainnya.

**Gambar 11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017**



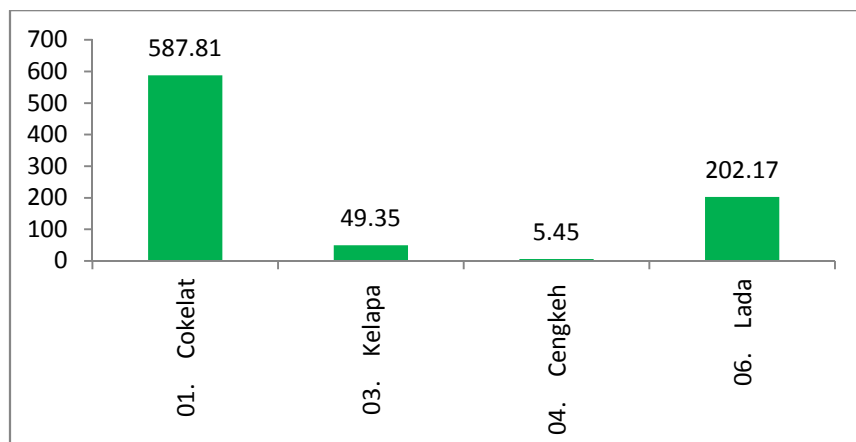
Pada Tahun 2017, produksi padi di Kecamatan Malili mencapai 6.235,80 ton dengan produktivitas mencapai 51,20 kuintal per hektar. Sedangkan di Sub sektor palawija jagung merupakan komoditi terbesar

yang dihasilkan di Kecamatan Malili sebanyak 1.144,50 ton. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti Sawi, Kacang Panjang, Cabai Rawit, Tomat, Terong, Kangkung dan Bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak merupakan tanaman sayuran Tomat dengan jumlah produksi mencapai 18,3 Ton.

Selain tanaman pangan dan tanaman sayuran, terdapat pula buah-buahan dan tanaman obat-obatan yang dihasilkan di Kecamatan Malili. Beberapa buah-buahan yang dihasilkan antara lain Mangga sebanyak 172,5 ton, Pisang sebanyak 1.022,2 ton dan Pepaya sebanyak 77,4 ton. Sementara untuk tanaman obat-obatan, ada Jahe sebanyak 203 ton, Laos sebanyak 570 ton, Kencur sebanyak 357 ton dan Kunyit sebanyak 418 ton.

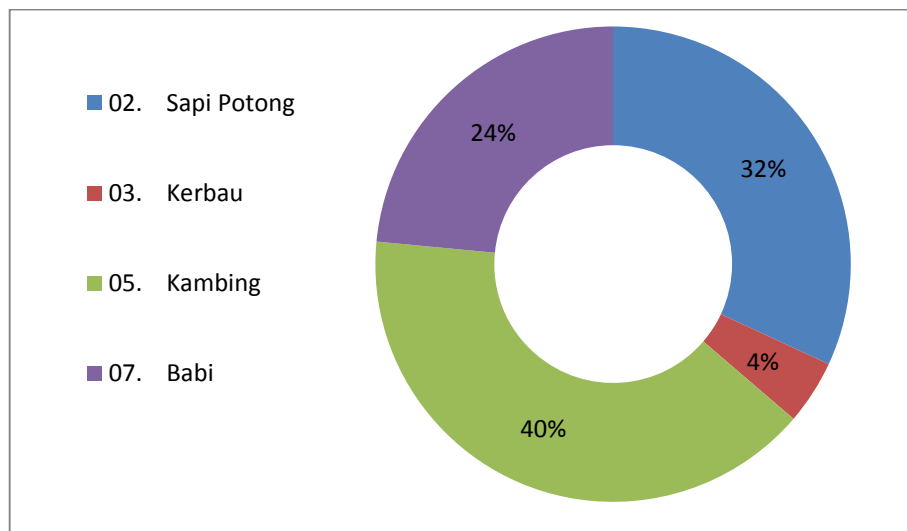
Kontur tanah di Kecamatan Malili sebagian adalah perbukitan atau dataran tinggi, sehingga masyarakat disana banyak yang mengusahakan perkebunan. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, lada dan kakao, dan Cengkeh. Selama tahun 2017, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 16.636,13 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 12. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2017**



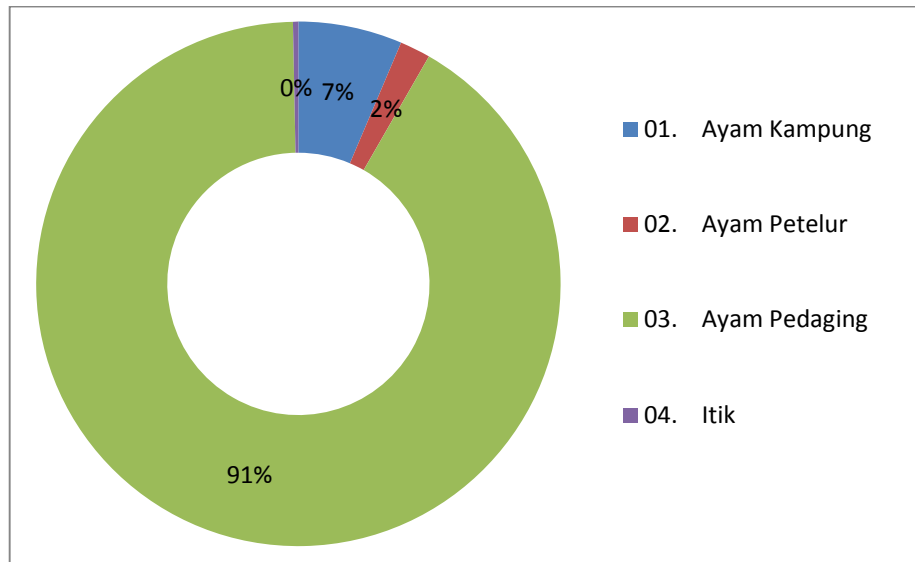
Pada sub sektor peternakan, terdapat beberapa jenis ternak yang dikembangkan di Kecamatan Malili, populasi ternak di kecamatan ini meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar meliputi sapi potong dan kerbau. Jumlah ternak besar paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 526 ekor, sedangkan jumlah kerbau hanya 72 ekor. Sementara untuk ternak kecil di kecamatan ini terdiri dari kambing dan babi, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 663 ekor dan 387 ekor.

**Gambar 13. Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Untuk kelompok unggas, di Kecamatan Malili terdapat ternak ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Populasi unggas paling banyak adalah ayam pedaging yang mencapai jumlah 291.615 ekor. Selanjutnya di posisi kedua terbanyak adalah ayam kampung, yakni sebesar 20.479 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam petelur dan itik masing-masing adalah 5.995 ekor dan 1.047 ekor. Persentase jumlah ternak dan unggas dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 14. Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2017**



Pada sub sektor perikanan, terdapat 493 rumah tangga yang mengusahakan perikanan tangkap di Kecamatan Malili, berdasarkan data oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur, jumlah kumulatif produksinya selama tahun 2017 adalah 4.402,52 ton. Selain mengusahakan perikanan tangkap, masyarakat di kecamatan ini juga mengusahakan perikanan budidaya. Terdapat 2.551 rumah tangga yang memiliki usaha budidaya perikanan dengan media tambak, kolam dan sawah. Produksinya selama tahun 2017 adalah sebesar 99.137 ton.

Untuk sektor industri pengolahan, di Kecamatan Malili terdapat 305 Industri Mikro dan Kecil (IMK) dan 9 Industri sedang, seperti industri Makanan dan minuman, Industri tekstil, Industri pakaian jadi, dan lainnya. Industri-industri tersebut tergolong dalam IMK karena jumlah tenaga kerjanya kurang dari 20 orang. Dari berbagai macam industri tersebut, yang jumlahnya paling banyak adalah industri kayu, yakni sebanyak 147 industri.

Di sektor pertambangan, di Kecamatan Malili terdapat 9 unit penambangan yaitu pertambangan batu/koral di Desa Puncak Indah, dan Pasir di Desa Pongkeru, Desa Puncak Indah, dan Desa Wewangriu.

Dalam rangka mendukung mobilitas penduduk antar wilayah dan distribusi barang dan jasa, di Kecamatan Malili terdapat dua unit SPBU yaitu di Desa Ussu dan Desa Puncak Indah dengan jumlah pompa bensin premium sebanyak 3 unit dan pompa bensin solar 4 unit. Selain itu, dibutuhkan pula sarana atau fasilitas komunikasi dan informasi untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman, di kecamatan ini masih terdapat lima WARNET (Warung Internet) yang menyediakan jasa berupa akses internet. Warnet tersebut terletak di Desa Puncak Indah, Desa Balantang, dan Desa Baruga. Tidak hanya mendapatkan informasi melalui internet, di kecamatan ini terdapat pula TV kabel yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengetahui informasi. Usaha TV kabel tersebut tersebar di hampir seluruh desa/kelurahan. Untuk bertukar informasi melalui surat, tersedia kantor pos di Kelurahan Malili.

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan keuangan daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Mengulas tentang potensi ekonomi di Kecamatan Malili, kecamatan ini tidak hanya kaya akan hasil bumi, namun juga kaya akan objek wisata. Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi penginapan kepada wisatawan, perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang perhotelan dan kepariwisataan sesuai dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap. Tersedianya data yang lengkap dan akurat tentang akomodasi penginapan diharapkan dapat membantu

pemerintah untuk melakukan evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang kepariwisataan.

Fasilitas pendukung pariwisata berupa akomodasi atau penginapan di Kecamatan Malili terdiri dari hotel non bintang/akomodasi lainnya. Terdapat 11 hotel non bintang/akomodasi lain di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili dan Desa Ussu. Untuk fasilitas rumah makan, terdapat 5 rumah makan di Desa Puncak Indah, dan 109 warung makan/kedai makan yang tersebar hampir di seluruh desa/kelurahan.

Pada sektor perdagangan, di Kecamatan Malili terdapat 4 pasar dengan bangunan yang terletak di Desa Puncak Indah, Desa Baruga, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 10 minimarket terletak di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 40 kelompok pertokoan di Desa Harapan, Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, dan Desa Atue.

### 3.9 KEUANGAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektro keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Malili terdapat 8 unit bank, 2 unit pegadaian dan 1 lembaga asuransi dan unit BMT. Fasilitas Bank berada di Desa Puncak Indah 5 unit, Kelurahan Malili 1 unit, Desa Baruga 1 unit, dan Desa Manurung 1 unit. Untuk unit pegadaian, terdapat masing-masing satu unit di Desa Puncak Indah dan Desa Manurung. Sementara lembaga asuransi satu-satunya di kecamatan ini terletak di Desa Puncak Indah dan BMT terdapat di Desa Lakawali.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaannya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Malili pada tahun 2017 sebesar 800.912.397 rupiah. Apabila dibandingkan dengan target awal pencapaian penerimaannya, kecamatan ini belum mampu mencapai 100 persen target, tapi hanya 97,02 persen. Seluruh desa/kelurahan berhasil mencapai target pencapaian penerimaan PBB kecuali Desa Pongkeru yang hanya berhasil menghimpun 70,5 persen dari target. Desa Puncak Indah hanya berhasil menghimpun 87,2 persen, kelurahan Malili 98,5 Persen, Desa Wewangriu 99,9 persen.



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Kecamatan Malili merupakan ibukota Kabupaten Luwu Timur. Sebagai ibukota kabupaten tentunya merupakan sebuah potensi besar bagi kecamatan Malili, berbagai bentuk fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana publik tentunya akan di prioritaskan di bangun di Kecamatan ini. Selain itu berbagai persoalan sosial tentunya akan banyak muncul di kecamatan ini jika pemerintah Kecamatan Malili tidak mampu memberikan suasana yang kondusif bagi terciptanya lingkungan masyarakat yang aman. Untuk itu perlunya analisis lebih mendalam terkait segala bentuk kebutuhan yang diperlukan baik fasilitas umum, Pendidikan dan Kesehatan serta sarana dan prasarana lainnya yang diperlukan masyarakat khususnya masyarakat malili agar dapat menikmati hasil pembangunan.

**Tabel 1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2017**

<b>1. LETAK GEOGRAFIS</b>	
❖ $2^{\circ} 29' 24'' - 2^{\circ} 51' 33''$	Lintang Selatan
❖ $120^{\circ} 57' 16'' - 121^{\circ} 22' 46''$	Bujur Timur
<b>2. BATAS-BATAS WILAYAH</b>	
➤ SEBELAH UTARA	: Kecamatan Nuha
➤ SEBELAH TIMUR	: Kecamatan Nuha dan Towuti
➤ SEBELAH SELATAN	: Teluk Bone dan Prop. Sulawesi Tenggara
➤ SEBELAH BARAT	: Kecamatan Angkona dan Teluk Bone
<b>3. LUAS WILAYAH</b>	: <b>921,20 km<sup>2</sup></b>

Tabel 1.2 Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	D	148,24	16,09	2,13
002 Pongkeru	D	30,52	3,31	0,44
003 Laskap	D	513,00	55,69	7,39
004 Puncak Indah	D	12,26	1,33	0,18
006 Malili	K	12,16	1,32	0,18
007 Wewangriu	D	55,00	5,97	0,79
008 Balantang	D	13,40	1,45	0,19
009 Baruga	K	7,20	0,78	0,10
010 Ussu	D	8,30	0,90	0,12
011 Atue	D	3,70	0,40	0,05
012 Manurung	D	5,77	0,63	0,08
013 Lakawali	D	41,60	4,51	0,59
018 Tarabbi	D	7,23	0,78	0,10
020 Pasi-pasi	D	30,61	3,26	0,43
021 Lakawali Pantai	D	32,21	3,50	0,46

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

**Tabel 1.3 Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017**

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	121,09641	-2,71961
002 Pongkeru	121,13245	-2,69046
003 Laskap	121,15069	-2,67414
004 Puncak Indah	121,11365	-2,60923
006 Malili	121,1025	-2,63531
007 Wewangriu	121,0982	-2,64812
008 Balantang	121,08292	-2,64022
009 Baruga	121,0893	-2,63327
010 Ussu	121,09296	-2,59580
011 Atue	121,05387	-2,57381
012 Manurung	121,02241	-2,57981
013 Lakawali	120,98999	-2,60262
018 Tarabbi	120,99679	-2,56494
020 Pasi-pasi	120,0167	-2,7083
021 LakawaliPantai	121,0080	-2,6160

Sumber :BPS Kab. Luwu Timur

**Tabel 1.4** Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, 2017

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	20	22
002 Pongkeru	15	17
003 Laskap	9	11
004 Puncak Indah	1	1
006 Malili	1	3
007 Wewangriu	3	5
008 Balantang	5	7
009 Baruga	3	5
010 Ussu	2	4
011 Atue	9	10
012 Manurung	16	18
013 Lakawali	25	27
018 Tarabbi	27	29
020 Pasi-pasi	21	23
021 Lakawali Pantai	27	29

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	BukanPantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	√	–	–	√
002 Pongkeru	–	√	–	√
003 Laskap	–	√	–	√
004 Puncak Indah	–	√	–	√
006 Malili	–	√	–	√
007 Wewangriu	–	√	√	–
008 Balantang	–	√	√	–
009 Baruga	–	√	–	√
010 Ussu	–	√	√	–
011 Atue	–	√	–	√
012 Manurung	–	√	√	–
013 Lakawali	–	√	√	–
018Tarabbi	–	√	–	√
020 Pasi-pasi	–	√	–	√
021 LakawaliPantai	√	–	√	–
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>10</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017**

Bulan	Jumlah Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	23	155
Februari	20	274
Maret	30	360
April	27	398
Mei	30	411
Juni	27	392
Juli	30	252
Agustus	27	209
September	23	222
Oktober	25	205
November	26	462
Desember	26	301

Sumber : BP3K Kecamatan Malili

**Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi**

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)	Desa yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
01. Sungai Lawape	5	Desa Puncak Indah, Desa Ussu
02. Sungai Malili	100	Desa Wewangriu, Kelurahan Malili
03. Sungai Cerekang	5	Desa Atue, Desa Manurung
04. Sungai Pongkeru	10	Desa Laskap, Desa Pongkeru

Sumber : Kantor Camat Malili



**Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Dusun/Lingkungan	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	3	-	9
002 Pongkeru	3	-	7
003 Laskap	2	-	6
004 Puncak Indah	6	-	14
006 Malili	5	-	11
007 Wewangriu	4	-	11
008 Balantang	2	-	7
009 Baruga	3	-	7
010 Ussu	3	-	5
011 Atue	2	-	4
012 Manurung	4	-	14
013 Lakawali	6	-	18
018 Tarabbi	6	-	14
020 Pasi-pasi	2	-	5
021 Lakawali pantai	4	-	8
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>140</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Malili Tahun 2017**

Instansi Pemerintah	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Camat Malili	12	9	21
2. Puskesmas Malili	7	64	71
3. Puskesmas Lampia	4	26	30
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	3	3	6
5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	2	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>103</b>	<b>131</b>

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

**Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017**

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	D I-III	DIV-S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kantor Camat Malili	-	-	12	1	8	-	21
2. Puskesmas Malili	1	1	6	43	20	-	71
3. Puskesmas Lampia	-	-	1	20	8	1	30
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	-	-	1	-	5	-	6
32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	-	-	1	-	2	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>64</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>131</b>

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

**Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017**

Instansi Pemerintah	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Camat Malili	1	12	7	1	21
2. Puskesmas Malili	2	9	56	4	71
3. Puskesmas Lampia	-	7	22	1	30
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	-	1	5	-	6
5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	-	1	2	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>92</b>	<b>6</b>	<b>131</b>

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

**Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon, Tahun 2017**

Instansi Pemerintah	Eselon						Jumlah total	Non Eselon
	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
28. Kantor Camat Malili	-	-	1	1	4	2	8	13
29. Puskesmas Malili	-	-	-	-	-	-	-	71
30. Puskesmas Lampia	-	-	-	-	-	-	-	30
31. Kelurahan Malili Kec. Malili	-	-	-	-	1	4	5	1
32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	-	-	-	-	-	-	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>118</b>

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

**Tabel 2.6 Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**

Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Perwira Tinggi	-	-	-
Perwira Menengah	-	-	-
Perwira Pertama	2	-	2
Bintara Tinggi	5	-	5
Bintara	15	-	15
Tamtama	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

**Tabel 2.7 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2017**

<b>Desa</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(3)</b>
001 Harapan	7
002 Pongkeru	11
003 Laskap	25
004 Puncak Indah	24
006 Malili	22
007 Wewangriu	18
008 Balantang	28
009 Baruga	29
010 Ussu	13
011 Atue	4
012 Manurung	19
013 Lakawali	15
018 Tarabbi	1
020 Pasi-pasi	4
021 Lakawali pantai	8
<b>Jumlah</b>	<b>228</b>

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Malili

**Tabel 2.8 Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017**

<b>Desa</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(3)</b>
001 Harapan	-
002 Pongkeru	1
003 Laskap	2
004 Puncak Indah	32
006 Malili	4
007 Wewangriu	7
008 Balantang	3
009 Baruga	5
010 Ussu	2
011 Atue	1
012 Manurung	3
013 Lakawali	2
018 Tarabbi	-
020 Pasi-pasi	-
021 Lakawali pantai	2
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>

Sumber :Kantor KecamatanMalili



**Tabel 2.9** Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan 2017

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	1	1
Februari	4	1	-	-
Maret	9	5	-	-
April	5	2	-	-
Mei	1	-	-	-
Juni	1	1	-	-
Juli	4	3	-	-
Agustus	2	2	-	-
September	2	1	-	-
Oktober	5	2	-	-
November	1	-	-	-
Desember	4	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

## 3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017

Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )	Banyaknya Kepala-Keluarga	Kepadatan Penduduk per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Harapan	148,24	2 205	14,87	531	4
002 Pongkeru	30,52	1 914	62,71	503	4
003 Laskap	513,00	1 921	3,74	435	4
004 Puncak Indah	12,26	5 902	481,40	1 264	5
006 Malili	12,16	4 304	353,95	1 067	4
007 Wewangriu	55,00	3 004	54,62	811	4
008 Balantang	13,40	2 193	163,66	604	4
009 Baruga	7,20	3 379	469,31	1 341	3
010 Ussu	8,30	1 826	220,00	484	4
011 Atue	3,70	994	268,65	279	4
012 Manurung	5,77	4 170	722,70	998	4
013 Lakawali	41,60	3 609	86,75	929	4
018 Tarabbi	7,23	1 749	241,91	411	4
020 Pasi-pasi	30,61	1 295	42,31	296	4
021 Lakawali Pantai	32,21	1 903	59,08	422	5
<b>Jumlah</b>	<b>921,20</b>	<b>40 368</b>	<b>43,82</b>	<b>10 375</b>	<b>4</b>

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

**Tabel 3.2** Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	1 110	1 095	2 205	101,37
002 Pongkeru	1 006	908	1 914	110,79
003 Laskap	1 071	850	1 921	126,00
004 Puncak Indah	2 991	2 911	5 902	102,75
006 Malili	2 141	2 163	4 304	98,98
007 Wewangriu	1 522	1 482	3 004	102,70
008 Balantang	1 111	1 082	2 193	102,68
009 Baruga	1 767	1 612	3 379	109,62
010 Ussu	909	917	1 826	99,13
011 Atue	514	480	994	107,08
012 Manurung	2 112	2 058	4 170	102,62
013 Lakawali	1 940	1 669	3 609	116,24
018 Tarabbi	880	869	1 749	101,27
020 Pasi-pasi	671	624	1 295	107,53
021 Lakawali Pantai	920	983	1 903	93,59
<b>Jumlah</b>	<b>20 665</b>	<b>19 703</b>	<b>40 368</b>	<b>104,88</b>

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

**Tabel 3.3** Jumlah Dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	2016	2017	Pertumbuhan Pertahun
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	2 242	2 205	-1,65
002 Pongkeru	1 872	1 914	2,24
003 Laskap	1 888	1 921	1,75
004 Puncak Indah	5 632	5 902	4,79
006 Malili	4 346	4 304	-0,97
007 Wewangriu	3 017	3 004	-0,43
008 Balantang	2 216	2 193	-1,04
009 Baruga	3 297	3 379	2,49
010 Ussu	1 740	1 826	4,94
011 Atue	967	994	2,79
012 Manurung	4 175	4 170	-0,12
013 Lakawali	3 631	3 609	-0,61
018 Tarabbi	1 698	1 749	3,00
020 Pasi-Pasi	1 235	1 295	4,86
021 Lakawali Pantai	1 810	1 903	5,14
<b>Jumlah</b>	<b>39 766</b>	<b>40 368</b>	<b>1,51</b>

Sumber :Kantor KecamatanMalili

**Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017**

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	-	2	2	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	2	1	-	1	-	-	-
003 Laskap	-	1	2	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	4	1	1	1	-	1	-
006 Malili	-	3	4	-	1	-	1	-
007 Wewangriu	1	-	2	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	1	1	-	-	-	-	-
009 Baruga	-	2	1	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	1	1	-	-	-	-	-
011 Atue	-	1	1	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	2	2	-	1	-	-	-
013 Lakawali	-	2	2	-	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	1	1	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	1	1	-	-	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	1	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	Madrasah Ibtidaiyah		Madrasah Tsanawiyah		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	1	-	-	-	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	1	-	-	1	-	1	-
006 Malili	-	-	1	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	1	-	1	-	1	-	-
011 Atue	-	-	-	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	1	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-	-	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

**Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

Tingkat Pendidikan	2017*)
(1)	(2)
TK	25
SD dan Sederajat	27
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	5

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Malili  
Ket \*) : Termasuk Kelas Jauh

**Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD dan sederajat	27	341	4 954	14,52
SLTP dan sederajat	7	155	2 201	14,2
SLTA dan sederajat	5	163	2 266	13,90

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur



**Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Perpustakaan
(1)	(2)
SDdan Sederajat	26
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	5
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

**Tabel 4.5 Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017**

Tingkat Pendidikan	Lulus				Tidak Lulus			
	Negeri		Swasta		Negeri		Swasta	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SD dan Sederajat	390	359	-	-	-	-	-	-
SLTP dan Sederajat	283	313	50	42	-	-	-	-
SLTA dan Sederajat	280	294	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>953</b>	<b>966</b>	<b>50</b>	<b>42</b>				

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

**Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	-	-	1	2	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	3	-	-	-
003 Laskap	-	-	1	2	-	-	-
004 Puncak Indah	-	1	2	2	-	-	2
006 Malili	-	-	1	3	2	-	2
007 Wewangriu	-	-	2	2	-	-	-
008 Balantang	-	-	1	1	-	-	-
009 Baruga	-	-	1	1	-	-	-
010 Ussu	-	-	1	2	-	-	-
011 Atue	-	-	1	1	-	-	-
012 Manurung	-	-	1	3	-	-	-
013 Lakawali	-	1	1	2	-	-	1
018 Tarabbi	-	-	1	2	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	1	1	3	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	-	1	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>30</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

**Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	-	-	-	2	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	1	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	2	-	-	-
004 Puncak Indah	3	-	1	1	1	-	3
006 Malili	-	1	-	1	-	-	1
007 Wewangriu	-	-	-	2	-	-	1
008 Balantang	-	-	-	1	-	-	1
009 Baruga	-	-	-	1	-	-	1
010 Ussu	-	-	-	1	1	-	
011 Atue	-	-	-	1	-	-	1
012 Manurung	-	-	-	1	-	-	1
013 Lakawali	-	-	-	1	-	-	2
018 Tarabbi	-	-	-	1	-	-	1
020 Pasi-pasi	-	-	-	1	-	-	1
021 Lakawali Pantai	-	-	-	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>14</b>

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

**Tabel 5.3 Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017**

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	10	36	-	-	-	-	46
002 Pongkeru	8	28	-	-	-	-	36
003 Laskap	2	24	-	-	-	-	26
004 Puncak Indah	9	98	-	-	-	-	107
006 Malili	12	86	-	-	-	-	98
007 Wewangriu	6	66	-	-	-	-	73
008 Balantang	7	39	-	-	-	-	46
009 Baruga	16	54	-	-	-	-	70
010 Ussu	4	33	-	-	-	-	37
011 Atue	3	18	-	-	-	-	21
012 Manurung	7	77	-	-	-	-	84
013 Lakawali	7	83	-	-	-	-	90
018 Tarabbi	2	40	-	-	-	-	42
020 Pasi-pasi	3	20	-	-	-	-	23
021Lakawali Pantai	6	28	-	-	-	-	34
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>730</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>833</b>

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malil

**Tabel 5.4 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Kelahiran		Jumlah
	Hidup	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	46	-	46
002 Pongkeru	36	-	36
003 Laskap	26	-	26
004 Puncak Indah	105	2	107
006 Malili	98	-	98
007 Wewangriu	72	1	73
008 Balantang	46		46
009 Baruga	70	-	70
010 Ussu	37	-	37
011 Atue	20	1	21
012 Manurung	83	1	84
013 Lakawali	90	-	90
018 Tarabbi	41	1	42
020 Pasi-pasi	23	-	23
021 Lakawali Pantai	34	-	34
<b>Jumlah</b>	<b>827</b>	<b>6</b>	<b>833</b>

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

**Tabel 6.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2017**

Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)

Klinik Keluarga Berencana

2

Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa

15

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.2 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Tahun 2017**

Jenis Kasus	Jumlah
(1)	(2)
HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	2
IMS	0
DBD	0
Diare	2 058
TB	42
Malaria	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur



**Tabel 6.3 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017**

Desa	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW/ MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	59	1	4	187	5	24	280
002 Pongkeru	53	1	7	83	1	9	154
003 Laskap	55	1	7	81	7	61	212
004 Puncak Indah	81	5	2	104	3	21	216
006 Malili	111	1	26	123	12	34	307
007 Wewangriu	179	25	41	255	26	23	549
008 Balantang	94	6	13	220	6	10	349
009 Baruga	120	14	12	178	18	33	375
010 Ussu	167	28	55	238	22	73	583
011 Atue	59	5	16	119	3	27	229
012 Manurung	32	1	6	41	2	12	94
013 Lakawali	166	10	9	299	5	42	531
018 Tarabbi	96	4	13	330	12	43	498
020 Pasi-pasi	24	2	1	82	3	32	144
021 Lakawali Pantai	62	1	0	116	4	36	219
<b>Jumlah</b>	<b>1 358</b>	<b>105</b>	<b>212</b>	<b>2 456</b>	<b>129</b>	<b>480</b>	<b>4 740</b>

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

**Tabel 6.4 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2017**

Desa	Kelurga Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
001 Harapan	10	160	271	85	0
002 Pongkeru	23	69	360	29	14
003 Laskap	31	194	117	79	20
004 Puncak Indah	116	271	520	243	52
006 Malili	60	64	529	264	182
007 Wewangriu	157	272	276	62	4
008 Balantang	8	43	124	401	0
009 Baruga	60	686	138	41	0
010 Ussu	54	52	137	189	0
011 Atue	26	27	78	97	6
012 Manurung	203	325	322	141	36
013 Lakawali	116	151	266	314	27
018 Tarabbi	157	109	103	37	0
020 Pasi-pasi	43	100	91	38	0
021 Lakawali Pantai	35	73	81	12	293
<b>Jumlah</b>	<b>1 099</b>	<b>2 596</b>	<b>3 413</b>	<b>2 032</b>	<b>634</b>

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

**Tabel 6.5 Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Malili Tahun 2017**

<b>Desa</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
001 Harapan	313	346
002 Pongkeru	268	180
003 Laskap	244	323
004 Puncak Indah	829	273
006 Malili	601	501
007 Wewangriu	480	672
008 Balantang	358	389
009 Baruga	526	576
010 Ussu	304	853
011 Atue	137	302
012 Manurung	654	154
013 Lakawali	593	589
018 Tarabbi	226	617
020 Pasi-Pasi	147	239
021 Lakawali Pantai	207	252
<b>Jumlah</b>	<b>5 887</b>	<b>6 266</b>

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

**Tabel 6.6 Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Peserta KB	Bukan Peserta KB
(1)	(2)	(8)
001 Harapan	280	66
002 Pongkeru	154	26
003 Laskap	212	111
004 Puncak Indah	216	57
006 Malili	307	194
007 Wewangriu	549	123
008 Balantang	349	40
009 Baruga	375	201
010 Ussu	583	270
011 Atue	229	73
012 Manurung	94	60
013 Lakawali	531	58
018 Tarabbi	498	119
020 Pasi-pasi	144	95
021 Lakawali Pantai	219	33
<b>Jumlah</b>	<b>4 740</b>	<b>1 526</b>

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

**Tabel 7.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Harapan	3	-	-	-	-
002 Pongkeru	3	2	4	-	-
003 Laskap	2	1	-	-	-
004 Puncak Indah	8	4	2	-	-
006 Malili	5	4	4	-	-
007 Wewangriu	4	-	-	-	-
008 Balantang	2	-	-	-	-
009 Baruga	4	-	-	-	-
010 Ussu	3	1	-	-	-
011 Atue	2	-	2	-	-
012 Manurung	6	2	1	-	-
013 Lakawali	5	4	1	3	-
018 Tarabbi	5	3	5	-	-
020 Pasi-Pasi	3	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	2	3	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 7.2 Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017**

Desa	Nikah		Talaq dan Cerai		Rujuk	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	22	7	-	-	-	-
002 Pongkeru	14	11	-	1	-	-
003 Laskap	8	25	-	-	-	-
004 Puncak Indah	27	24	-	2	-	-
006 Malili	17	22	-	-	-	-
007 Wewangriu	10	18	2	1	-	-
008 Balantang	9	28	-	-	-	-
009 Baruga	16	29	-	1	-	-
010 Ussu	7	13	-	1	-	-
011 Atue	7	4	-	-	-	-
012 Manurung	18	19	1	1	-	-
013 Lakawali	16	15	-	1	-	-
018 Tarabbi	5	1	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	1	4	-	1	-	-
021 Lakawali Pantai	6	8	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>183</b>	<b>228</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : KUA Kecamatan Malili

**Tabel 7.3 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2016-2017**

Jenis Kejahatan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pencurian	9	11
Penipuan	5	6
Perjudian	-	1
Perkelahian dan Penganiayaan	13	9
Lainnya	11	9
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>36</b>

Sumber : Polsek Malili

**Tabel 7.4 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Banyaknya Kasus	Korban Kekerasan (orang)		
		Laki-laki Dewasa	Perempuan Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	-	-	-
006 Malili	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-
013 Lakawali	1	-	1	-
018 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber : Polsek Malili



**Tabel 7.5 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017**

Desa	Banyaknya Kasus	Faktor Pemicu				
		Ekonomi	Sex	Minuman Beralkohol	Pendidikan	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	-	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	-	-	-	-	-
006 Malili	-	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	1	-	-	-	-	1
018 Tarabbi	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber : Polsek Malili

**Tabel 7.6 Banyaknya Bangunan Rumah Permanen, Semi Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Bangunan Rumah		
	Permanen	Semi-Permanen	Bukan Permanen
(1)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	75	25	433
002 Pongkeru	67	15	318
003 Laskap	49	56	328
004 Puncak Indah	877	166	281
006 Malili	306	246	221
007 Wewangriu	150	200	280
008 Balantang	149	182	280
009 Baruga	326	241	154
010 Ussu	256	104	94
011 Atue	42	99	94
012 Manurung	88	160	282
013 Lakawali	400	300	210
018 Tarabbi	10	15	275
020 Pasi-pasi	27	123	140
021 Lakawali Pantai	50	32	231
<b>Jumlah</b>	<b>2 717</b>	<b>1 982</b>	<b>3 723</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 7.7 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017**

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kemasan	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Harapan	-	√	-	√	-	-	-	-
002 Pongkeru	√	-	-	√	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-	√	-	-	-
004 Puncak Indah	√	-	-	-	-	-	-	-
006 Malili	√	-	√	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	√	-	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	√	-	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	√	√	-	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	√	-	-	-	-	-
011 Atue	√	-	√	-	-	-	-	-
012 Manurung	√	-	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	√	√	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-	√	-	√	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	√	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	√	-	-	√	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 7.8 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	√	-	-
002 Pongkeru	-	√	-	-
003 Laskap	-	√	-	-
004 Puncak Indah	-	√	-	-
006 Malili	-	√	-	-
007 Wewangriu	-	√	-	-
008 Balantang	-	√	-	-
009 Baruga	-	√	-	-
010 Ussu	-	√	-	-
011 Atue	-	√	-	-
012 Manurung	-	√	-	-
013 Lakawali	-	√	-	-
018 Tarabbi	-	√	-	-
020 Pasi-Pasi	-	√	-	-
021 Lakawali Pantai	-	√	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017**

Jenis Pengairan	Luas Lahan Sawah (ha)
(1)	(2)
01. Irigasi	130
02. Tadah Hujan	1017,4
03. Pasang Surut	348
04. Lainnya	45
<b>Jumlah</b>	<b>1 540,4</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.2 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2017**

Jenis Lahan Kering	Jumlah (ha)
(1)	(2)
01. Tegall/Kebun	-
02. Ladang/Huma	-
03. Perkebunan	3.079
04. Hutan Rakyat	145
05. Tanah Gembala/Padang Rumput	-
06. Hutan Negara	53 851
07. Lahan Sementara Tidak Diusahakan	120
08. Lainnya (tambak, kolam, empang,,dll) Others	3. 265
09. Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)	30 664

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2016-2017**

JenisTanaman	Satuan	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Padi</b>			
LuasPanen	Ha	1 138	1 218
Produksi	Ton	6 112,9	6 235,80
Produktivitas	Kuintal/ha	53,72	51,20
<b>Padi Sawah</b>			
Luas Panen	Ha	1 138	1 218
Produksi	Ton	6 112,9	6 235,80
Produktivitas	Kuintal/ha	53,72	51,20
<b>Padi Ladang</b>			
LuasPanen	Ha	-	-
Produksi	Ton	-	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-	-
<b>Jagung</b>			
LuasPanen	Ha	65	263
Produksi	Ton	290,70	1 144,50
Produktivitas	Kuintal/ha	44,72	43,5
<b>Kacang Kedelai</b>			
LuasPanen	Ha	4	3
Produksi	Ton	4	2,61
Produktivitas	Kuintal/ha	10	8,70

Lanjutan Tabel 8.3

JenisTanaman	Satuan	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen	Ha	3	4
Produksi	Ton	4,10	5,3
Produktivitas	Kuintal/ha	13,67	13,3
<b>Kacang Hijau</b>			
Luas Panen	Ha	-	1
Produksi	Ton	-	1,2
Produktivitas	Kuintal/ha	-	12,00
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen	Ha	13	9
Produksi	Ton	145,10	94,50
Produktivitas	Kuintal/ha	111,62	105,00
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen	Ha	26	7
Produksi	Ton	212	53,50
Produktivitas	Kuintal/ha	81,54	76,40

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur



**Tabel 8.4 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017**

Jenis Sayuran	Luas Panen (ha)
(1)	(2)
01. Sawi	1
02. Kacang Panjang	2
03. Cabe Besar	0
04. Cabe Rawit	3
05. Tomat	7
06. Terong	1
07. Kangkung	9
08. Bayam	5

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017**

Jenis Sayuran	Produksi (ton)
(1)	(2)
01. Sawi	0,2
02. Kacang Panjang	4,4
03. Cabe Besar	0
04. Cabe Rawit	5
05. Tomat	18,3
06. Terong	0,1
07. Kangkung	16,7
08. Bayam	4,5

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.6 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017**

Jenis Buah	Produksi (ton)
(1)	(2)
01. Mangga	172,5
02. Durian	2,0
03. Jeruk	1,1
04. Pisang	1 022,2
05. Pepaya	77,4
06. Nenas	22,8
07. Rambutan	0
08. Duku	2,0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2016-2017**

Jenis Tanaman	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Jahe	368	203
02. Laos	362	570
03. Kencur	187	357
04. Kunyit	318	418
05. Temulawak	326	246

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.8 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai)**

Jenis Tanaman Hias	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)
01. Anthurium	-
02. Anggrek	-
03. Krisan	-
04. Mawar	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.9 Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2017 (ha)**

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cokelat	1 033,27	587,81	5.69
02. Kelapa Sawit	1 382	16 636,13	120.38
03. Kelapa	46	49,35	10.73
04. Cengkeh	65,5	5,45	0.83
05. Kopi	0	0	0
06. Lada	491,42	202,17	4,11

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.10 Populasi Ternak menurut Jenisnya (ribu ekor) Tahun 2017

<i>JenisTernak</i>	Jumlah
(1)	(2)
05. Sapi Perah	-
06. Sapi Potong	526
07. Kerbau	72
08. Kuda	-
09. Kambing	663
10. Domba	-
11. Babi	387

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.11 Populasi Unggas menurut Jenisnya (ekor) Tahun 2017**

Jenis Unggas	Jumlah
(1)	(2)
01. Ayam Kampung	20 479
-----	
02. Ayam Petelur	5 995
-----	
03. Ayam Pedaging	291 615
-----	
04. Itik	1 047

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur



**Tabel 8.12 Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor, 2016-2017**

Sub Sektor Perikanan	Rumah Tangga	Produksi (ton)
(1)		(3)
Perikanan Laut		
2016	437	4 316,20
2017	493	4 402,52
Perairan Umum		
2016	0	0
2017	0	0
Jumlah		
2016	437	4 316,20
2017	493	4 402,52

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.13 Jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2017**

Sub Sektor Perikanan	Jumlah
(1)	(2)
Perikanan Laut	
a) Perahu Tanpa Motor	0
b) Perahu motor Tempel	322
c) Kapal Motor	70
Perairan Umum	
a) Perahu Tanpa Motor	-
b) Perahu motor Tempel	-
c) Kapal Motor	-
Jumlah	
a) Perahu Tanpa Motor	0
b) Perahu motor Tempel	322
c) Kapal Motor	70

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.14 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2016 (ton)**

Sub Sektor Perikanan	Jumlah Rumah Tangga	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Budidaya laut	-	-
Tambak	2 487	54 293
Kolam	54	23
Danau	-	-
Sungai	-	-
Sawah	10	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 551</b>	<b>99 137</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.15 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	94	6	2		102
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL	4				4
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI	5	1			6
19.INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN )					
20.INDUSTRI KAYU, BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	147	3			150
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS, DAN SEJENISNYA					
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	8		1		9
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 8.15

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24. INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25. INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	1				1
26. INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	6	1			7
27. INDUSTRI LOGAM BESAR					
28. INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	8				8
29. INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30. INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	1				1
31. INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA					
32. INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA	1				1
33. INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	3				3
34. INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					

Lanjutan Tabel 8.15

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	8				8
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	4		6		10
37.DAUR ULANG	4				4
<b>Jumlah</b>	<b>294</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>314</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.16 Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	94	25	3		122
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL	12				12
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI	5	1			6
19.INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN )					
20.INDUSTRI KAYU, BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	152	18			170
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA		4			4
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	22				22
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 8.16

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	1				1
26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	19	1			20
27.INDUSTRI LOGAM BESAR					
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	8				8
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	3				3
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA					
32.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PERALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA	2				2
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG	5				5
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					



Lanjutan Tabel 8.16

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	16				16
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	17		2		19
37.DAUR ULANG	17				17
<b>Jumlah</b>	<b>373</b>	<b>49</b>	<b>5</b>		<b>427</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.17 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017**

Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	6	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	1	1	-	-
006 Malili	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	1	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	-
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.18 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017**

Desa	PLN	Non PLN
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	513	20
002 Pongkeru	350	50
003 Laskap	414	21
004 Puncak Indah	1 082	91
006 Malili	1 086	-
007 Wewangriu	520	225
008 Balantang	517	80
009 Baruga	682	39
010 Ussu	369	51
011 Atue	215	20
012 Manurung	526	50
013 Lakawali	649	-
014 Tarabbi	100	200
020 Pasi-Pasi	512	50
021 Lakawali Pantai	210	103
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 577</b>	<b>1 000</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.19 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2016-2017 (unit)**

JenisKendaraan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
B u s	28	34
T r u k	68	98
Pete-Pete	19	17
Kijang,Panther,,APV	62	291
Delman	-	-
Gerobak	-	8
Becak	-	-
Pick Up	92	226
Motor Ojek	226	269
KudaBeban	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.20 Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Premium	Solar
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	-	-
002 Pongkeru	-	-
003 Laskap	-	-
004 Puncak Indah	1	1
006 Malili	-	-
007 Wewangriu	-	1
008 Balantang	-	-
009 Baruga	-	-
010 Ussu	1	1
011 Atue	-	-
012 Manurung	-	-
013 Lakawali	-	-
014 Tarabbi	-	-
020 Pasi-pasi	-	-
021 Lakawali Pantai	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.21 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	-	-	415
002 Pongkeru	-	-	150
003 Laskap	-	-	174
004 Puncak Indah	-	3	1
006 Malili	-	-	581
007 Wewangriu	-	-	250
008 Balantang	-	1	-
009 Baruga	-	1	672
010 Ussu	-	-	260
011 Atue	-	-	235
012 Manurung	-	-	-
013 Lakawali	-	-	800
014 Tarabbi	-	-	15
020 Pasi-pasi	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	210
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>3 763</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.22 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	Pos keliling
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	-	-
002 Pongkeru	-	-
003 Laskap	-	-
004 Puncak Indah	-	-
006 Malili	1	-
007 Wewangriu	-	-
008 Balantang	-	-
009 Baruga	-	-
010 Ussu	-	-
011 Atue	-	-
012 Manurung	-	-
013 Lakawali	-	-
014 Tarabbi	-	-
020 Pasi-pasi	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

**Tabel 8.23 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2016-2017**

Desa	2016			2017		
	Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran	Warung Makan / Kedai Makan	Hotel Non- bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran	Warung Makan / Kedai Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	-	3	5	-	-	4
002 Pongkeru	-	-	2	-	-	2
003 Laskap	-	-	24	-	-	-
004 Puncak Indah	5	6	11	5	5	28
006 Malili	8	-	13	5	-	32
007 Wewangriu	-	-	7	-	-	10
008 Balantang	-	-	4	-	-	1
009 Baruga	-	-	20	-	-	7
010 Ussu	-	-	5	1	-	5
011 Atue	-	-	5	-	-	5
012 Manurung	-	-	10	-	-	7
013 Lakawali	-	-	7	-	-	4
014 Tarabbi	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	4	-	-	3
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>117</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>109</b>

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili



**Tabel 8.24 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Pasar dengan Bangunan	Pasar tanpa Bangunan	Mini market	KelompokPertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	10
002 Pongkeru	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	1	-	3	1
006 Malili	-	-	4	11
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	18
012 Manurung	1	-	2	-
013 Lakawali	1	-	1	-
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>40</b>

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

**Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017**

<i>Perincian</i>	<i>Target (Rp)</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Selisih</i>	<i>Ket.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. PAJAK DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
a. Pajak Hotel/Penginapan	-	-	-	-	
b. Pajak Restoran/Rumah makan/Warung makan	-	-	-	-	
<b>II. RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>523 306 500</b>	<b>256 890 828</b>	<b>49,09</b>	<b>266 415 672</b>	
a. Retribusi Pasar	68 864 500	57 720 000	83,82	11 144 500	
b. Retribusi TPI	69 050 000	13 010 000	18,84	56 040 000	
a. Retribusi IMB	120 000 000	51 662 228	43,05	68 337 772	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho)	265 392 000	134 498 600	50,68	130 893 400	
<b>III. PENDAPATAN LAIN- LAIN YANG SAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
a. SITU	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>523 306 500</b>	<b>256 890 828</b>	<b>49,09</b>	<b>266 415 672</b>	

Sumber: Kantor Camat Malili

**Tabel 9.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	9 901 849	9 901 849	100
002 Pongkeru	48 427 913	34 142 406	70,5
003 Laskap	16 565 677	16 565 677	100
004 Puncak Indah	62 378 910	54 422 528	87,2
006 Malili	151 000 901	148 738 981	98,5
007 Wewangriu	55 092 662	55 042 662	99,9
008 Balantang	172 113 633	172 113 633	100
009 Baruga	27 459 313	27 459 313	100
010 Ussu	38 572 449	38 572 449	100
011 Atue	8 580 545	8 580 545	100
012 Manurung	61 357 394	61 357 394	100
013 Lakawali	46 759 470	46 759 470	100
014 Tarabbi	32 646 139	32 646 139	100
020 Pasi-pasi	40 631 812	40 631 812	100
021 Lakawali Pantai	53 977 539	53 977 539	100
<b>Jumlah</b>	<b>825 466 206</b>	<b>800 912 397</b>	<b>97,02</b>

Sumber: Kantor Camat Malili

**Tabel 9.3 Banyaknya Lembaga Keuangan di menurut Desa Tahun 2017**

<b>Desa</b>	<b>Bank</b>	<b>Pegadaian</b>	<b>Asuransi</b>	<b>BMT</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	5	1	1	-
006 Malili	1	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	-
010 Ussu.	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	1	1	-	-
013 Lakawali	-	-	-	2
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber: Kantor Camat Malili

